

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBEM BASED LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK TRITCH INFORMATIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Disusun Oleh :

DINDA SAFITRA

NPM. 1802070021



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu 21 September 2024, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

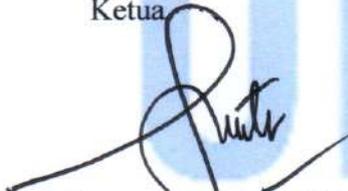
Nama Mahasiswa : Dinda Safitri  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akutansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akutansi Di SMK TRITECH INFORMATIKA

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

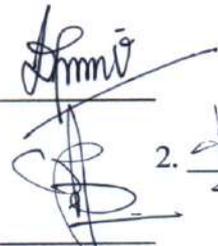


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd,M.Si
2. Harningsih Fitri Situmorang, SE.,M.Pd
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1.



2.



3.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Agustus 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

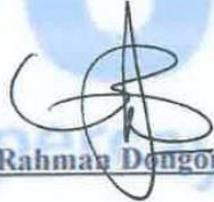
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

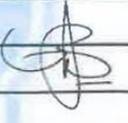
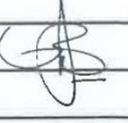
Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Dinda Safitra  
N.P.M : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
1 / 7-2024	Perbaiki Bab II → Model Pembelajaran PBL	
5 / 7-2024	Perbaiki Bab II → Materi Pelajaran	
12 / 7-2024	Perbaiki Bab III → Sampel	
18 / 7-2024	Perbaiki Bab IV → Analisa data	
1 / 8-2024	Perbaiki BAB IV - Analisa data	
9 / 8-2024	Daftar Pustaka - ACC	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Medan, 30 Juli 2024  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

  
(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika**”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**YANG MENYATAKAN,**



**DINDA SAFITRA**

## ABSTRAK

**DINDA SAFITRA, NPM 1802070021, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Tritech Informatika, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X 1 Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning di SMK Tritech Informatika Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 di SMK Tritech Informatika. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X-AK 1 SMK Informatika yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian yang dilakukan meliputi hasil belajar siswa dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini merupakan proses pembelajaran akuntansi menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi jurnal umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Presentase ketuntasan siswa dari pra tindakan yaitu sebesar 40%, kemudian meningkat di siklus I menjadi 60%, dan mengalami peningkatannya kembali pada siklus II menjadi 85%. Dengan ini peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 20%, kemudian peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Dengan ini dapat dinyatakan siswa telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% jumlah siswa.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum wr.wb**

Alhamdulillah, dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, dan karunia yang telah dilimpahkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tak lupa pula, shalawat berngkaikan salam, penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari dunia kegelapan menuju dunia yang luar biasa terang benderang yang disinari dengan indahnya islam.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibunda Tercinta **Siti Nursari** dan yahanda Tercinta **Ramlan** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendoakan, dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil. Serta untuk Suami Tercinta **Lambok Maroha Siregar, S.Pd.** Dan untuk kakak saya tersayang **Nurul Fitri, S,Pd** dan **Dewi Rahmawati, S.Pd** yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keselamatan bagi semuanya

Aamiin. Dalam hal ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univearasitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S. M. Hum.** Selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd. M. Hum.** Selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan juga selaku Dosen Pembimbing yang membantu serta mebimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I.** selaku kepala sekolah Tritech Informatika Medan.

Dengan ini penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun

dari pembaca untuk menyempurnakan isi Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Medan 22 Juli 2024

Penulis

DINDA SAFITRA

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	9
2. Hasil Belajar.....	16
3. Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Defenisi Variabel Penelitian .....	36
E. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Sekolah .....	46
1. Sejarah Singkat Sekolah .....	46
2. Profil Sekolah.....	46
3. Visi dan Misi .....	47
4. Tujuan dan Sarana SMK Tritech Informatika .....	47
B. Deskripsi Data Penelitian .....	49
1. Kegiatan Pra Tindakan .....	49
2. Tahap Persiapan Pembelajaran .....	50
3. Deskripsi Siklus I.....	53
4. Deskripsi Siklus II .....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
Daftar Pustaka.....	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Siklus I.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal Siklus II .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Persamaan Akuntansi .....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 2.2 Tabel Jurnal Umum Perusahaan Jasa.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4.1 Grafik Nilai Belajar Siswa Pra Tindakan .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 4.2 Grafik Nilai Belajar Siswa Siklus I.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 4.3 Grafik Nilai Belajar Siswa Siklus II.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.4 Grafik Nilai Rata-Rata Kelas .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.5 Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup .....	81
Lampiran 02 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	82
Lampiran 03 Kisi-Kisi Soal Siklus I .....	84
Lampiran 04 Kisi-Kisi Soal Siklus II .....	85
Lampiran 05 Soal Siklus I .....	86
Lampiran 06 Soal Siklus II .....	88
Lampiran 07 Kunci Jawaban Soal Siklus I .....	90
Lampiran 08 Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	92
Lampiran 09 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	94
Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	96
Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Keseluruhan.....	98
Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	99
Lampiran 13 Dokumentasi.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan direncanakan dalam membentuk dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan bentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi orang yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan dan belajar saat ini menjadi kebutuhan hidup bagi manusia, dengan pendidikan akan menghasilkan manusia yang memiliki intelektual yang tinggi dan bisa memanfaatkan keahliannya untuk kehidupan. Sekolah adalah tempat orang menimba ilmu pengetahuan, sekolah juga mempunyai bagian penting dalam kehidupan agar menciptakan manusia yang berpendidikan, untuk menghasilkan manusia yang berpendidikan dapat diperoleh dari guru dan proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah paduan antara pengetahuan, keterampilan, dan penerapan pengetahuan serta keterampilan tersebut dalam melaksanakan tugas di

lapangan kerja. Sedangkan belajar, kata belajar sangat melekat dipikiran masyarakat yang diartikan mencari pengetahuan, mencari ilmu baru tentang mencerdaskan manusia, dalam lingkungan sekolah yang berperan membantu proses belajar dan membuat mau belajar adalah seorang guru.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang dimana mempersiapkan siswa dalam bidang tertentu agar siap menghadapi dunia kerja secara profesional setelah tamat dari dunia Pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Keahlian (SMK) adalah jenjang pendidikan yang membekali siswanya dengan bidang tertentu yang diminati oleh siswa tersebut, hal ini didasarkan pada kebutuhan tenaga kerja profesional di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yang dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional dalam dibutuhkan kemampuan yang memadai untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023-6 Agustus 2023 yang dilakukan dengan guru akuntansi serta bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tritech Informatika ditemukan masalah dalam proses pembelajaran khususnya siswa kelas X AK. Pada saat proses pembelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru terkait pelajaran akuntansi, seperti berbicara dengan temannya, mengantuk dan siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung .

Selain masalah dari siswa masalah juga muncul dari pendidik, yaitu pendidik masih mendominasi kelas, metode pembelajaran cenderung bersifat konvensional atau ceramah, dan kurang memotivasi siswa. Hal ini menyebabkan ketika pendidik melakukan tanya jawab (umpan balik) siswa lebih cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang merespon tanya jawab tersebut.

Dampak dari kondisi pembelajaran tersebut, muncul masalah baru bagi siswa yaitu rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Nilai yang diperoleh siswa tersebut merupakan nilai hasil jawaban siswa terkait latihan harian yang diberikan oleh guru. Berikut data hasil nilai jawaban siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

<b>KELAS</b>	<b>NILAI</b>	<b>JUMLAH (Siswa)</b>
X Akuntansi	$\geq 70$	8
	$< 70$	12
<b>TOTAL SISWA</b>		<b>20</b>

*Sumber : Guru Akuntansi SMK Tritech Informatika*

Berdasarkan dari data perolehan nilai siswa tersebut memiliki kesimpulan siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tritech Informatika memiliki permasalahan dalam pemahaman mata pelajaran akuntansi. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa hanya 40% siswa memiliki nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, dan 60% siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hal ini dikarenakan siswa yang cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru terkait pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian ketika proses pembelajaran berlangsung, dan pendidik yang masih cenderung

menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2015: 171) berpendapat bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Hasil belajar siswa yang rendah dalam pelajaran akuntansi dapat diterapkan dengan model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa membutuhkan model pembelajaran yang menghasilkan kompetensi belajar, guru harus dapat menjadikan siswa subjek belajar sehingga siswa lebih mudah memahami permasalahan yang terjadi terhadap akuntansi dan menunjang dalam hasil belajar siswa yang maksimal. Guru berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang variatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran akuntansi di Kelas X AK 1 adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah proses pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut. (M Taufiq Amir, 2015). Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran dimana siswa tersebut dihadapkan dengan masalah dari dunia nyata dan diselesaikan oleh siswa tersebut

sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dipilih untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Tritech Informatika, serta siswa memperoleh hasil belajar yang meningkat. Maka dari itu peneliti akan meneliti hal tersebut dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tritech Informatika”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru terkait pelajaran akuntansi.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi.
3. Rata-rata hasil belajar akuntansi Jurnal Umum siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 70, dari total 25 siswa hanya 40% yang mencapai KKM.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, berikut pembatasan masalah supaya peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada, yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Pelajaran yang diukur adalah Akuntansi Perusahaan Jasa dengan materi pokok jurnal Umum.
3. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap materi jurnal umum pada perusahaan jasa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas X 1 Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMK Tritech Informatika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dalam bidang model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran akuntansi.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dalam menggunakan model-model pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada model konvensional, dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca umum.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* menjadi referensi bagi sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di sekolah.

### b) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada guru terhadap pentingnya model pembelajaran yang tepat digunakan materi siklus akuntansi perusahaan jasa pada mata pelajaran akuntansi.

### c) Manfaat Bagi Siswa

Dengan model *Problem Based Learning* ini diharapkan mampu menjadikan Siswa SMK Tritech Informatika mudah memahami pembelajaran akuntansi dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajaryang memuaskan.

d) Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tahap pembembangan ilmu yang sudah dipelajari peneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk menguji dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Dalam pembelajaran dikelas tentu hal yang paling penting bagi seorang guru adalah hasil belajar seorang siswa. Berbagai cara dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya ialah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan kemudian akan meningkatkan hasil belajar.

Menurut Abdul Majid (2013:13) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan prosedur yang sistematis saat mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran serta para guru dalam melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain model pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih sistematis sehingga memungkinkan seorang guru mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Sedangkan menurut Budiningsih (2005:67) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya referensi buku, komputer, film, kurikulum dan lain-lain.

Menurut Ismail Hanif (2017: 98) model pembelajaran yang diterapkan di kelas yaitu berupa perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran akan menjadi lebih terancang dengan baik.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas mengenai model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dalam berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang aktivitas belajar mengajar.

#### **b. Pengertian *Problem Based Learning***

Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran bagi seorang guru ialah menentukan model pembelajaran yang ada guna untuk membuat pelajaran terasa lebih menarik sehingga membuat siswa betah dalam belajar yang kemudian akan membantu seorang guru mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatnya nilai siswa. Ada bermacam-macam model pembelajaran *problem based learning*.

Menurut Henny (2015: 531) mengatakan “*problem based learning* merupakan pendekatan pembelajarann yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks, yang berorientasi pada pandangan kognitif konstruktivistik yang memuat karakteristik kontekstual kolaboratif, berpikir metakognisi, dan memfasilitasi kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah”. Menurut Trianto (2010: 90) model pembelajaran berdasarkan masalah ataaau *problem based*

*learning* merupakan “Suatu model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan yang membutuhkan penyelidikan dan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata”.

Sedangkan menurut Wena (2013:91) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Dalam arti lain, model pembelajaran *problem based learning* ialah model pembelajaran berbasis masalah yang membuat siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *problem based learning* ini ialah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan terhadap permasalahan-permasalahan dunia nyata sehingga siswa akan mengetahui bagaimana tantangan yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan cara untuk penyelesaian masalah yang ada. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan dituntut untuk berpikir kritis dan aktif berdiskusi dengan rekan sekelompoknya sehingga akan meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan wawasan siswa yang kemudian juga akan meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapailah tujuan dari pembelajaran.

Menurut Sudjana (Trianto,2014: 71) manfaat khusus yang diperoleh dsri model pembelajaran *problem based learning* adalah metode pemecahan masalah. Tugas guru adalah membantu para siswa merumuskan tugas-tugas, dan bukan

menyajikan tugas-tugas pelajaran. Objek pelajaran tidak dipelajari dari buku, tetapi dari masalah yang ada di sekitarnya.

### **c. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Pada dasarnya pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based learning*) memiliki beberapa karakteristik. menurut Trianto (2014:68) berpendapat karakteristik dari model pembelajaran *problem based learning* ialah sebagai berikut:

1. Mengorientasikan siswa kepada masalah autentik dan menghindari dari pembelajaran terisolasi..
2. Berpusat pada siswa dalam jangka waktu lama.
3. Menciptakan pembelajaran interdisiplin.
4. Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis.
5. Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya.
6. Mengajar kepada siswa untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupannya yang panjang.
7. Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (koopertif).
8. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.
9. Masalah diformulasikan untuk memokuskan an merangsang pembelajaran
10. Masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah.
11. Informasi baru diperoleh lewat belajar mandiri.

#### **d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based***

##### ***Learning :***

Dalam sebuah model pembelajaran, tentunya setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan demikian guru perlu menyesuaikan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam mengajarkan suatu materi sehingga mendukung hasil belajar siswa dengan lebih baik. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *problem based learning*:

Menurut Enok et al. (2019:27) berpendapat bahwa kelebihan dari model pembelajaran *problem based learning* ialah sebagai berikut :

1. Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
2. Siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain.
3. Siswa dapat memperoleh pemecahan masalah dari berbagai sumber.

Sementara itu Rerung (2017:47) menambahkan kelebihan *problem based learning* sebagai berikut:

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa untuk menghafal atau menyimpan

informasi.

4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berpikir kritis ketika dihadapkan dalam situasi masalah nyata.
2. Dalam mencari jawaban siswa akan melibatkan banyak sumber pengetahuan sehingga akan memanfaatkan sumber tersebut dengan baik.
3. Pembelajaran yang dilakukan akan fokus sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga materi yang tidak terkait tidak akan dipelajari.
4. Siswa akan dilatih untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya, belajar untuk menuangkan dan menghargai pendapat serta mengembangkan wawasan mereka.

Ketika suatu model pembelajaran memiliki kelebihan tentunya juga akan memiliki kekurangan. Berikut adalah kekurangan model pembelajaran *problem based learning* menurut Abidin (2014:163):

1. Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan

cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah.

2. Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah.
3. Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Kekurangan model pembelajaran *problem based learning* juga dikemukakan oleh Trianto (2011: 98) antara lain:

1. Persiapan pembelajaran seperti alat, masalah, konsep yang kompleks.
2. Sulitnya mencari problem yang relevan.
3. Sering terjadi pemahaman konsep.
4. Konsumsi waktu, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses penyelidikan. Sehingga terkadang banyak waktu yang tersita dalam proses pembelajaran.

**e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* :**

Menurut Rusmono (2012:81) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* yaitu 1) mengorganisasikan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan menurut Trianto (2014:72) berpendapat bahwa sintak model

pembelajaran *problem based learning* ada lima yaitu (1) mengorientasikan siswa pada masalah (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar (3) memandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok (4) mengembangkan dan menyajikan hasil kerja dan (5) menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* maka dapat diketahui bahwa sintak model pembelajaran *problem based learning* yaitu

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan permasalahan yang akan diberikan kepada siswa
2. Guru akan membantu siswa untuk mendefinisikan tugas belajar dari masalah yang diberikan kepada siswa
3. Guru membimbing siswa dalam penyelidikan masalah
4. Guru membantu siswa dalam menyajikan hasil karya seperti laporan
5. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil karya siswa.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam melakukan suatu kegiatan atau pengalaman yang telah dilakukan, pasti akan menghasilkan sebab akibat atau hasil dari kegiatan tersebut, seperti kegiatan belajar, mengajar, olahraga, atau dan lainnya. Oleh karena itu, hasil dari suatu kegiatan perlu untuk diketahui, apakah kegiatan tersebut mencapai hasil yang telah ditentukan. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar siswa harus memperoleh hasil dari belajar tersebut, baik dalam keterampilan maupun perubahan sikap.

Dengan ini pengertian belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh hasil seperti pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku tanpa memandang yang mengajari, ilmunya dan tempatnya. Triyadi (2018:11) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan sikap dalam suatu hasil perolehan interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai . Belajar juga tidak ditentukan dari siapa yang mengajarnya, dimana tempatnya, dan apa yang dipelajarinya (Dimiyati & Mudjiono, 2009:10). Menurut Bloom (Suprijono, 2012:6) hasil belajar merupakan hasil belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan hasil atau nilai yang diperoleh seseorang setelah melakukan dari pembelajaran itu sendiri sehingga terjadinya perubahan seperti sikap, prilaku, keterampilan, dan pengetahuannya. S. Nasution (Kunandar, 2011:276) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi invidu yang belajar.

Menurut Melinda (2018:11) beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswanya.”

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat penting dalam suatu pembelajaran guna untuk mengetahui

kemampuan dari siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar bisa merupakan nilai atau angka, dan bisa juga perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran, dan dapat dilihat dari penguasaan siswa akan materi yang diajarkan. Guru juga hendak selalu mengikuti hasil belajar siswa dari awal hingga akhir, hal ini untuk menjadikan evaluasi dan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan itu proses pembelajaran akan selalu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya hingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan program belajar dalam bidang tertentu yang dihasilkan dalam berbentuk tes atau angka nilai. Hasil belajar sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang baik, oleh karena itu guru harus selalu memantau siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Bloom (Suprijono, 2012:6) hasil belajar merupakan hasil belajar suatu perubahan perilaku yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku. Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut :

1. Aspek kognitif (penguasaan internal)

Aspek kognitif merupakan suatu proses pengenalan terhadap segala sesuatu yang berasal dari lingkungan individu dan menjadikannya bagian yang tak

terpisahkan dari keseluruhan perilaku individu dalam proses kehidupannya (Leny, 2020)

2. Aspek afektif (sikap dan nilai)

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan minat dan sikap yang bisa berbentuk disiplin, tanggung jawab, percaya diri, komitmen dan rasa peduli (Wulandari et al., 2019)

3. Aspek psikomotorik (keterampilan dan perilaku)

Aspek psikomotorik merupakan perubahan sikap atau kemampuan seseorang setelah mempelajari dan sejauh mana ia dapat menerapkan hasil belajarnya (Sudjana 2016).

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar**

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar siswa yang bagus perlu dipengaruhi oleh faktor-faktor hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor-faktor yang datang dari dalam diri untuk mempengaruhi hasil belajar, faktor ini terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)

Faktor jasmani dapat berkaitan dengan keadaan fisik yang bersangkutan.

Faktor jasmani bisa dilihat dari dua faktor, yang pertama fisik seseorang

sehat atau fit, dengan hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang dengan keadaan badan yang sehat dan segar. Yang kedua kondisi fisik tidak memiliki cacat tubuh baik dari dalam rahim sampai sesudah lahir, hal ini juga sangat mempengaruhi untuk tercapainya hasil belajar seseorang.

b. Faktor psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar meliputi sesuatu yang berkaitan dengan mental seseorang. Kondisi mental yang baik dan stabil dapat menunjang keberhasilan dari hasil belajar seseorang.

2. Faktor eksternal

Faktor-faktor yang datang dari luar diri seseorang atau lingkungan untuk mempengaruhi hasil belajar, faktor ini terdiri dari tiga faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga adalah faktor yang paling utama ketika seseorang dalam proses pendidikan, dengan hal itu lingkungan keluarga juga yang paling utama keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

b. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga salah satu hal yang menunjang keberhasilan belajar seseorang. Metode mengajar, metode belajar, Tata tertib dan kedisiplinan yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten di sekolah sangat berperan penting terhadap hasil belajar siswa, hal ini juga harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan, guru, karyawan, dan murid.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Bentuk kehidupan di lingkungan masyarakat yang bagus dan baik juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Jika lingkungan masyarakat yang bagus tentunya akan mempengaruhi perilaku siswa, hal tersebut dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan masyarakat tersebut.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar tentunya harus mempunyai indikator sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya indikator untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum sehingga perlunya tindakan evaluasi jika tujuan pembelajaran tidak tercapai. Agar hasil belajar siswa dapat diukur maka diperlukan indikator-indikator sebagai acuan dalam menilai perkembangan hasil belajar siswa.

Menurut Bloom (Suprijono, 2012:6) indikator hasil belajar ada tiga aspek.

Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut :

1. Aspek kognitif (penguasaan internal)

Aspek kognitif merupakan suatu proses pengenalan terhadap segala sesuatu yang berasal dari lingkungan individu dan menjadikannya bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan perilaku individu dalam proses kehidupannya.

2. Aspek afektif (sikap dan nilai)Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan minat dan sikap yang bisa berbentuk disiplin, tanggung jawab, percaya diri, komitmen dan rasa peduli.

### 3. Aspek psikomotorik (keterampilan dan perilaku)

Aspek psikomotorik merupakan perubahan sikap atau kemampuan seseorang setelah mempelajari dan sejauh mana ia dapat menerapkan hasil belajarnya.

#### **d. Kriteria Hasil Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya ada skor untuk menjadi tolak ukur atau memberi makna dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. dengan adanya skor tersebut akan mengetahui hasil dari kegiatan belajar yang dihasilkan oleh siswa dalam suatu tes. Menurut Tohirin Ms (2011: 159) dalam mengukur pencapaian keberhasilan siswa ada beberapa norma yang digunakan guru setelah kegiatan proses pembelajaran dilakukan. diantara pengukuran norma-norma sebagai berikut:

1. Norma skala angka dari 0-10
2. Norma skala angka dari-100
3. Norma skala angka dari 0,0-0,4
4. Norma skala angka huruf dari A-E

Berdasarkan norma-norma pengukuran diatas, guru akuntansi bisa memilih salah satu norma pengukuran diatas untuk menilai hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan kebijakan aturan yang telah diterapkan oleh lembaga yang bersangkutan. Dengan adanya norma-norma tersebut guru akan mengetahui hasil belajar siswa secara individu setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. guru juga akan mengetahui kemampuan-kemampuan siswanya.

### **3. Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa**

#### **a. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya perusahaan besar bahkan warung yang sering kita datangi juga melakukan akuntansi. Bahkan ketika hanya membeli sebuah minuman di kedai kecil pinggir jalan pun kita juga telah terlibat dalam proses akuntansi. Menurut Rudianto (2012:4) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan. Kegunaan akuntansi terutama berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Akuntansi merupakan sebuah media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, oleh karenanya sering disebut sebagai bahasa bisnis atau *business language* (Ais Zakiyudin, 2013:1).

Secara umum akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang diharapkan bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomis. Pengertian ini menekankan pada peranan akuntansi yaitu untuk memberikan informasi bagi kepentingan para pemakai daftar keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa karakteristik jenis usaha dalam akuntansi, perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:Perusahaan jasa yaitu merupakan perusahaan yang menghasilkan jasa dan bukan barang atau produk untuk pelanggan (Pendidikan, Laundry, Rumah sakit,dll).

1. Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli barang dagangan dari pemasok (*supplier*) kemudian menjual kembali kepada pelanggan (Bata, Miyako, Carefour,dll).
2. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli bahan baku kemudian mengubahnya menjadi barang jadi untuk dijual kepada pelanggan (Coca-cola, Indofood,dll).

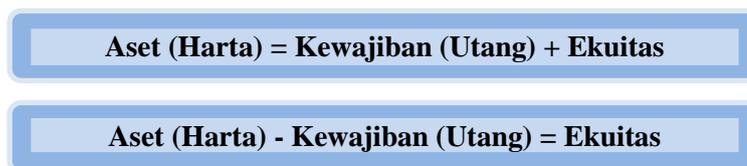
Perusahaan memiliki tiga bentuk perusahahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perorangan yaitu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh satu orang pemilik. Misalnya usaha kecil (UMKM)
2. Perusahaan persekutuan yaitu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk menyelenggarakan usaha dengan nama bersama. Misalnya seperti CV dan Firma.
3. Perusahaan perseroan yaitu perusahaan yang modalnya terdiri dari saham-saham, dan setiap pemegang saham adalah pemilik perusahaan. Perusahaan perseroan dibedakan menjadi dua yaitu perseroan tertutup (PT) dan perseroan terbuka (PTbk). Perbedaan kedua perseroan adalah dapat tidaknya saham perusahaan tersebut diperjualbelikan secara umum melalui pasar sekuritas (Bursa Efek).

Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni mengumpulkan, mencatat, mengidentifikasi serta mengklasifikasikan berbagai informasi keuangan dari aktivitas ekonomi suatu perusahaan yang dengan dimikian akan membuat pihak-pihak yang membutuhkan informasi akan mengetahui situasi kondisi keuangan terkini dari perusahaan agar ketika perusahaan mengetahui permasalahan yang ada dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan. Akuntansi juga terdapat tiga jenis usahanya yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Persamaan akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah aset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajibannya sama dengan jumlah ekuitas).


$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$
$$\text{Aset (Harta)} - \text{Kewajiban (Utang)} = \text{Ekuitas}$$

Gambar 2.1.Persamaan Akuntansi

#### **b. Perusahaan Jasa**

Dalam dunia usaha, kita mengenal dua jenis usaha di bidang yang menghasilkan layanan jasa dan bidang yang menghasilkan suatu produk. Usaha dalam bidang jasa memang tidak terlihat bentuknya tapi bisa dirasakan yang biasa disebut dengan pelayanannya, berbeda dengan usaha yang menghasilkan sebuah

produk yang terlihat barangnya atau produknya. Tujuan seluruh perusahaan tetap sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari konsumennya.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja yang diproses untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual kepada pelanggan. Pelanggan perusahaan dapat berupa individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa yang ditukar dengan uang atau barang lain yang berharga. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba tetapi juga ada perusahaan yang tujuannya untuk kemaslahatan masyarakat atau biasa disebut dengan perusahaan nirlaba.

Menurut Philip Kotler (2005) jasa merupakan aktivitas maupun manfaat apapun yang ditawarkan oleh satu pihak lain, yang pada dasarnya tanpa wujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun seperti produk, karena jasa sifatnya adalah tidak terlihat, tetapi berupa pemberian bantuan dalam pemuasan kebutuhan atau keinginan pelanggan dengan atau tanpa imbalan tertentu sebagai timbal baliknya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menyediakan jasa atau layanan yang ditawarkan ke pihak lain dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan dari konsumen. Perusahaan jasa tidak memiliki wujud atau tidak menghasilkan suatu produk tetapi bisa dirasakan dan dinikmati oleh konsumen tersebut, seperti contohnya barbershop, tukang pangkas tidak membuat produk tetapi menyediakan layanan pangkas rambut, dan hal ini bisa dirasakan konsumen dengan rambutnya yang rapi dan cantik.

Menurut Kotler dan Armstrong (Nur Arief, 2017: 25-26) terdapat empat karakteristik jasa, yaitu:

1. Tidak berwujud (*Intangibility*), yaitu jasa yang bersifat abstrak, tidak berwujud, tidak terlihat, diraba, dicium sebelum jasa tersebut telah diterima.
2. Bervariasi (*Variability*), yaitu jasa yang bersifat nonstandart dan sangat variable. Berbeda dengan kualitas produk fisik yang sudah terstandart, pada kualitas pelayanan jasa tergantung pada siapa yang menyediakan, kapan, dimana dan bagaimana jasa tersebut diberikan. Karena itulah jasa disebut bervariasi.
3. Tidak dapat dipisahkan (*Inseparability*), pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi dalam waktu bersamaan dengan partisipasi di dalamnya.
4. Tidak dapat disimpan (*Perishability*), jasa tidak mungkin disimpan dalam bentuk persediaan. Nilai jasa hanya ada pada saat jasa tersebut diproduksi dan langsung diterima oleh penerimanya.

Menurut Rudianto (2012: 85-104) dalam akuntansi perusahaan jasa ada beberapa siklus akuntansi perusahaan jasa yang perlu kita ketahui. Berikut beberapa siklus akuntansi perusahaan jasa:

1. Jurnal umum, merupakan jurnal yang berisi catatan akuntansi permanen yang pertama setelah bukti transaksi dan digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara berurutan.
2. Buku Besar, merupakan buku yang berisi kumpulan akun-akun perkiraan yang terkait dengan pencatatan transaksi keuangan, segala jurnal akuntansi yang ada serta penggolongan rekening serupa.

3. Neraca Saldo, merupakan pembukuan yang berisi saldo akhir dari semua akun buku besar pada suatu organisasi ataupun perusahaan.
4. Jurnal Penyesuaian, merupakan jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu.
5. Neraca Lajur/kertas kerja, neraca ini dibuat hanya untuk membantu an mempermudah akuntan dalam menyusun laporan keuangan.
6. Laporan Keuangan, merupakan dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupus kas.
7. Jurnal Penutup, merupakan aktivitas memindahkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun laporan posisi keuangan).
8. Jurnal Pembalik, merupakan jurnal yang membalikkan transaksi yang telah dilakukan di jurnal penyesuaian.

### **c. Jurnal Umum**

Jurnal berasal dari kata *Jour* bahasa Prancis) yang artinya hari. Jurnal merupakan catatan untuk segala transaksi yang terjadi secara sistematis dan kronologis yang akan didebet dan dikredit disertai dengan jumlahnya masing-masing dan keterangan singkatnya. Dari beberapa siklus akuntansi perusahaan jasa, jurnal umum adalah jurnal yang akan saya bahas dalam penelitian ini. Buku Jurnal Umum merupakan catatan sederhana yang berisi transaksi-transaksi kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu (Henny & Fatmawarni, 2018: 41). Jurnal Umum juga digunakan untuk

mencatat transaksi-transaksi yang tidak dicatat dalam Jurnal Khusus (Ais Zakiyudin, 2013:85).

Jurnal Umum juga mempunyai fungsi dan manfaatnya. Menurut Henny & Fatmawarni (2018: 43-44) Fungsi dan Manfaat Jurnal Umum adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Mencatat

Dalam jurnal setiap transaksi dicatat baik menentukan perkiraan yang akan di debet dan kredit serta jumlahnya masing-masing.

2. Fungsi Historis

Karena jurnal adalah pencatatan transaksi yang terjadi secara kronologis, tentu pencatatannya berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi.

3. Fungsi Analisa

Di dalam jurnal setiap transaksi dicatat baik untuk menentukan perkiraan yang akan di debet dan kredit serta jumlahnya masing-masing.

4. Fungsi Instruksi

Jurnal mengharuskan pencatatan transaksi disisi debet dan disisi kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlah transaksi.

5. Fungsi Informasi

Jurnal memperlihatkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan setiap waktu.

Bentuk jurnal yang sering digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

**TOKO BANGUNAN JAYA ABADI**  
**JURNAL UMUM**  
**PERIODE 31 AGUSTUS 2007**

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
2016				
Agustus, 12	Kas		Rp 15.000.000,-	
	Modal Bp. Toyib			Rp 15.000.000,-
Agustus, 15	Perlengkapan		Rp 2.000.000,-	
	Hutang usaha			Rp 2.000.000,-
Agustus, 30	Beban Listrik&Telpon		Rp 400.000,-	
	Kas			Rp 400.000,-
<b>Total</b>			<b>Rp 17.000.400,-</b>	<b>Rp 17.400.000,-</b>

Gambar 2.2 Tabel Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Dalam membuat Jurnal Umum juga ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dan diperhatikan. Menurut Henny & Fatmawarni (2018: 42) prosedur dalam menerapkan jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk refrensi.
2. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom “tanggal” disetiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut berubah tahunnya.
3. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah dalam kolom “tanggal” disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
4. Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal yang terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal.

5. Nama akun yang didebet dicantumkan pada tepipaling kiri dalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
6. Nama akun yang dikredit dicantumkan dibawah agak kekanan dari akun yang didebet. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”.
7. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak kekanan dari setiap ayat jurnal (kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan).
8. Kolom refrensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan di buku besar. Kolom ini diidi pada waktu pemindahbukuan (posting) ke buku besar.
9. Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom “Nomor Bukti”.

## **B. Kerangka Konseptual**

Keberhasilan siswa merupakan hasil (pencapaian) yang diperoleh siswa dari pelaksanaan proses belajar mengajar, maka dari itu hasil belajar berperan sebagai gambaran pemahaman siswa terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta nyaman, untuk itu seorang guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini salah satu cara agar dapat mendapatkan hasil belajar yang baik, yaitu guru harus mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kurang melibatkan siswa akan mempengaruhi siswa menjadi pasif dan akan mempengaruhi keaktifan dan motivasi belajarnya khususnya di kelas X SMK Tritech Informatika.

Model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Dalam pencapaian pembelajaran terdapat oleh beberapa faktor yaitu keaktifan dan motivasi belajar, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru berpotensi terhadap tingkat pemahaman siswa kepada materi yang disampaikan. Dengan ini, kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang akan diterapkan oleh guru yaitu dengan memberikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari pada materi pembelajaran akuntansi. Penerapan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* tentunya akan membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan inovatif, dikarenakan siswa akan dibagi menjadi kelompok dan bediskusi dengan dipaparkan permasalahan materi akuntansi yang berbeda-beda. Siswa juga dituntut harus dapat menganalisis materi dari akuntansi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Berdasarkan uraian diatas kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dapat kita pahami hipotesis adalah anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis tindakan pada penelitian dikelas biasanya dalam bentuk kecenderungan atau keyakinan pada proses tes hasil belajar yang akan muncul setelah satu tindakan yang ditetapkan dan diberlakukan.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Adanya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Tritech Informatika Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tritech Informatika, yang beralamat di Jln. Byayangkara No. 484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara No. 20221.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Oktober				November				Desember				Agustus				Oktober				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal																																
2	Bimbiingan Proposal																																
3	Seminar Proposal																																
4	Pengumpulan Data																																
5	Pengolahan Data																																
6	Analisis Data Penelitian																																
7	Bimbingan Skripsi																																

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-AK 1 SMK Tritech Informatika yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran pada semester satu tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Alasan memilih subjek penelitian pada kelas X-ak 1 adalah karena kelas tersebut memiliki permasalahan pada pendidik yang masih mendominasi kelas, metode pembelajaran cenderung bersifat konvensional atau ceramah, dan kurang memotivasi siswa. Dengan ini menimbulkan kurangnya interaksi antara pendidik dan siswa, dan menyebabkan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran akuntansi. Siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Penelitian ini dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran akuntansi untuk mengkoordinasikan siswa dalam pelaksanaan penelitian di kelas X-AK 1 SMK Tritech Informatika.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian berupa hal, perkara, atau variabel yang ingin diteliti secara mendalam. Hal ini untuk menjawab pertanyaan dari penelitian atau menemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan hal ini, objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu model pembelajaran yang berbasis masalah dalam dunia nyata untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-AK 1 SMK Tritech Informatika pada mata pelajaran akuntansi.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau bisa juga berupa kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada juga menurut Sugiyono (2018: 55) Variabel penelitian merupakan nilai atau sifat dari suatu obyek, atau kegiatan yang mempunyai bentuk tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu berupa variabel terikat dan variabel bebas. Pembagian variabel dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (independen variabel) disebut variabel X, yaitu Model Pembelajaran Problem Based Learning.
2. Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (dependen variabel) atau variabel Y, yaitu Hasil Belajar Siswa.

### D. Defenisi Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tritech Informatika 2023/2024. Berdasarkan dari judul tersebut, penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Berikut defenisi dari variabel-variabel tersebut :

1. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah proses pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, dalam

mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut. Pengertian dari variabel tersebut merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Hasil belajar merupakan hasil atau nilai yang diperoleh seseorang setelah melakukan dari pembelajaran itu sendiri sehingga terjadinya perubahan seperti sikap, prilaku, keterampilan, dan pengetahuannya. Pengertian dari variabel tersebut merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

## **E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Supardi (dalam buku ningrum 2014:35) menyatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.
- b. Menumbuhkan budaya meneliti bagi tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
- d. Meningkatkan kalaborasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah belajar siswa di dalam kelas sehingga membentuk pembelajaran siswa yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti dan guru pengampu akan terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti berperan sebagai perancang dan pelaksana dalam proses pembelajaran, sedangkan guru atau siswa berperan sebagai kolaborator atau observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Kurt Lewin. Hal ini dikarenakan model dari Kurt Lewin yang simple dan mudah dipahami dan dilaksanakan, dan menjadi acuan bagi penelitian tindakan-tindakan lain. Dalam Suharsimi (2010:131) model Kurt Lewin dikembangkan menjadi empat komponen, yaitu sebagai berikut:

### *a. Planning* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan tindakan yang dirumuskan. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dalam penelitian. Berikut hal-hal yang perlu disiapkan pada tahap perencanaan adalah:

1. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksana pembelajaran, media pembelajaran dan materi ajar.
2. Menyusun skenario proses pembelajaran dan memilih masalah yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran *problem based learning*.

3. Mempersiapkan lembar pengamatan yang digunakan untuk mencatat hasil belajar siswa..
4. Mempersiapkan alat perekam untuk dokumentasi
5. Mempersiapkan soal evaluasi dan lembar jawabannya untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. *Acting* (Pelaksanaan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu berdasarkan dari perencanaan yang disusun sebelumnya dan disesuaikan dengan sintaks pembelajaran *problem based learning* yang meliputi:

1. Penyajian suatu masalah yaitu (a) membahas tujuan pembelajaran (b) mendeskripsikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran (c) memberikan masalah terkait materi yang sedang dipelajari.
2. Mengorganisasi siswa yaitu (a) membagi siswa dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-5 anak setiap kelompok (b) membagi lembar kerja masing-masing kelompok.
3. Membimbing siswa yaitu (a) mengarahkan siswa saat belajar (b) mengarahkan siswa saat diskusi kelompok.
4. Berbagi informasi antar siswa yaitu (a) mengarahkan informasi yang sesuai dengan masalah.
5. Menyajikan solusi permasalahan yaitu (a) mengarahkan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi kelompok (b) mengatur jalannya penyajian hasil diskusi.

6. Analisis dan tinjauan ulang yaitu (a) mengklarifikasi permasalahan yang dipecahkan (b) meninjau kembali solusi permasalahan yang dipecahkan.

c. *Observation* (Pengamatan)

Kegiatan tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang akan mengamati jalannya pembelajaran menggunakan *problem based learning* dengan mencatat aktivitas-aktivitas guru maupun siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini juga berdasarkan lembar observasi peneliti yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

d. *Reflecting* (Refleksi)

Dalam tahap ini akan melakukan analisis yaitu pengkajian dan pertimbangan hasil atau dampak dari tindakan yang diterapkan selama pelaksanaan. Berdasarkan hasil analisis, kajian dan pertimbangan tersebut, maka akan mendapatkan kesimpulan berupa keefektifan rencana pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pengajar, sehingga nantinya akan diperoleh untuk melakukan perbaikan rencana pada siklus berikutnya apabila hasil belajar siswa belum mencapai peningkatan. Akan tetapi, apabila hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka siklus akan dihentikan.



siklus pembelajaran pesertadidik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based leaning*, dan hasil dari setiap siklus akan dibandingkan yang diyakinimemiliki peningkatan di setiap siklusnya. Adapun kisi-kisi tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Soal Siklus I

No	Materi	Kompetensi Dasar	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal
1	PENGERTIAN AKUNTANSI	Peserta didik dapat memahami aspek pengertian akuntansi	C2 (Pemahaman)	1 (PG)	5
			C4 (Analisis)	1 (ESSAY)	15
2	PENGERTIAN JURNAL UMUM	Peserta didik dapat memahami pengertian Jurnal	C2 (Pemahaman)	2 (PG)	5
			C4 (Analisis)	2 (ESSAY)	15
3	JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menganalisis transaksi	C2 (Pemahaman)	2 (PG)	5
			C2 (Pemahaman)	3 (PG)	5
			C2 (Pemahaman)	4 (PG)	5
			C4 (Analisis)	5 (PG)	5
			C4 (Analisis)	3 (ESSAY)	10
			C4 (Analisis)	4 (ESSAY)	15
C4	5 (ESSAY)	15			

			(Analisis)		
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>	<b>100</b>

Tabel 3.6

## Kisi-Kisi Instrumen Soal Siklus II

No	Materi	Kompetensi Dasar	Level Kognitif	Jumlah Soal	Bobot Soal
1	PENGERTIAN AKUNTANSI	Peserta didik dapat memahami aspek pengertian akuntansi	C2 (Pemahaman)	1	10
			C4 (Analisis)	1	10
2	PENGETIAN JURNAL UMUM	Peserta didik dapat memahami pengertian Jurnal	C2 (Pemahaman)	1	10
			C4 (Analisis)	1	10
3	JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menganalisis transaksi	C4 (Analisis)	1	60
<b>Jumlah</b>				<b>5</b>	<b>100</b>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekap nilai hasil belajar siswa setelah dilakukannya tindakan pada setiap siklusnya dan juga mengambil foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data hasil belajar. Analisis ini digunakan untuk mengukur perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif selama model

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Skor yang diberikan kepada siswa berdasarkan perolehan jawaban yang benar dengan skala angka 0-100. Adapun cara menghitung nilai masing-masing siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa per soal}}{\text{Jumlah bobot soal}} \times 100$$

Untuk mengetahui perkembangan nilai hasil belajar siswa, oleh karena itu perlunya dikakukan perbandingan rata-rata kelas di setiap siklusnya. Dalam setiap siklus akan dihitung rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Menurut Mulyasa (2009:218) hasil belajar akan dikatakan berhasil jika adanya perubahan perilaku siswa menuju perilaku yang bersifat positif secara keseluruhannya atau setidaknya adanya perubahan sebesar (75%). Oleh karena itu, pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila (75%) hasil belajar siswa mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk mengukur perkembangan jumlah siswa yang mencapai KKM, maka perlunya dilakukan perbandingan

persentasi ketuntasan KKM di setiap siklusnya. Di setiap siklusnya akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$  = Jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum no$  = Jumlah seluruh siswa (Sudjana, 2016:109)

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, apabila (75%) hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar maka ketuntasan belajar secara keseluruhan telah berhasil.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMK Tritech Informatika pada awal sejarah berdirinya lembaga kursus komputer dan bahasa Inggris yang diberi nama Tritech Quantum. Kemudian seiring perkembangan zaman lembaga kursus ini berubah menjadi sebuah sekolah menengah dengan konsep IT Modern pada tahun 2020. SMK Tritech Informatika telah menyediakan beberapa kompetensi keahlian diantaranya sebagai ialah:

- a. Teknik Komputer Jaringan (TKJ),
- b. Multi Media (MM),
- c. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL),
- d. Perbankan Syariah (PBS),
- e. Akuntansi (AK), dan
- f. Perhotelan

##### **2. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMK TRITECH INFORMATIKA  
Alamat Sekolah : Jalan Bhayangkra No. 484  
Kelurahan : Indra Kasih  
Kecamatan : Medan Tembung  
Kabupaten : Kota Medan  
Provinsi : Sumatera Utara  
Telepon : 061-6635991

Email	: <a href="mailto:smktritech10@gmail.com">smktritech10@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smktritechinformatika.sch.id">www.smktritechinformatika.sch.id</a>
NSS	: 324076009099
NPSN	: 10261412
Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 6 Agustus 2010
Tahun Operasional	: 6 Agustus 2010
Kepemilikan Tanah	: Pribadi
Status Tanah	: Pribadi
Luas Tanah	: 5000 M <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Yayasan Pribadi

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. VISI :**

“Menjadinya SMK berbasis teknologi informatika yang unggul, Mandiri, Religius, dan Berstandar Internasional”.

#### **b. MISI :**

1. Siswa mampu menguasai computer software dan hardware serta jaringan IT.
2. Melahirkan generasi yang handal dalam bidang IPTEK, IMTAQ, Dan berjiwa kebangsaan.

### **4. Tujuan dan Sasaran SMK *Tritech Informatika***

#### **a. Tujuan :**

1. Meningkatkan kualitas siswa di bidang kejuruan teknologi dan

- rekayasa agar dapat bersaing baik ditingkat Nasional dan Internasional.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada nilai-nilai agama dan bangsa Indonesia.
  3. Mengembangkan SMK yang dapat menghasilkan produk sesuai program keahlian yang ada, yang akhirnya dapat mewujudkan pusat kegiatan usaha (*Business Centre*).
  4. Mengembangkan SMK dengan menjalani kemitraan baik dengan institusi Nasional maupun Internasional.
  5. Menjadikan Tritech Informatika sebagai petok duga (*benchmarking*) bagi pengembangan SMK.

**b. Sasaran**

1. Meningkatkan kemampuan managerial sekolah.
2. Meningkatkan pelayanan, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Tersedianya proses pembelajaran yang berkualitas.
4. Terwujudnya kerjasama dengan dunia usaha/industri bersekala Nasional dan Internasional.
5. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan asri.
6. Terwujudnya pusat kegiatan usaha.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Dalam kegiatan pra tindakan ini, peneliti melakukan penelitian ke sekolah SMK Tritech Informatika terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada mata pelajaran Akuntansi yang terjadi di sekolah SMK Tritech Informatika ini. Kegiatan ini yaitu berupa observasi awal yang dilakukan peneliti di bulan Juli 2023 dan dilakukan observasi kembali pada tanggal 1 Agustus 2023. Peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi untuk mengetahui keadaan kelas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, terdapat bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru terkait pelajaran akuntansi, seperti berbicara dengan temannya, mengantuk dan siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain masalah dari siswa masalah juga muncul dari pendidik, yaitu pendidik masih mendominasi kelas, metode pembelajaran cenderung bersifat konvensional atau ceramah, dan kurang memotivasi siswa. Hal ini menyebabkan ketika pendidik melakukan tanya jawab (umpan balik) siswa lebih cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang merespon tanya jawab tersebut. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi juga banyak yang masih belum mencapai batas KKM. Dari hasil observasi, diketahui kelas X AKL terdapat dua kelas yaitu kelas X AKL 1 dan X AKL 2. Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi, peneliti memilih kelas X AKL 1

untuk melakukan penelitian ini. Hal ini dikarenakan X AKL 1 memiliki rata-rata nilai yang rendah pada mata pelajaran akuntansi dan siswanya lebih banyak dari kelas X AKL 2. Oleh karena itu, peneliti mengambil kelas X AKL 1 untuk penelitian ini. Dalam hal ini, guru dan peneliti akan berkolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan siswa menjadi lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar mencapai KKM. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka diperlukannya model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan yaitu melalui model pembelajaran *problem based learning*.

## **2. Tahap Persiapan Pembelajaran**

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan yang akan dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan rencana tindakan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

### **a. Menentukan materi pembelajaran**

Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Setelah materi di tentukan selanjutnya menyusun Modul Ajar dengan materi Jurnal Umum dan sesuai dengan pengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning*.

### **b. Mengumpulkan data hasil belajar siswa**

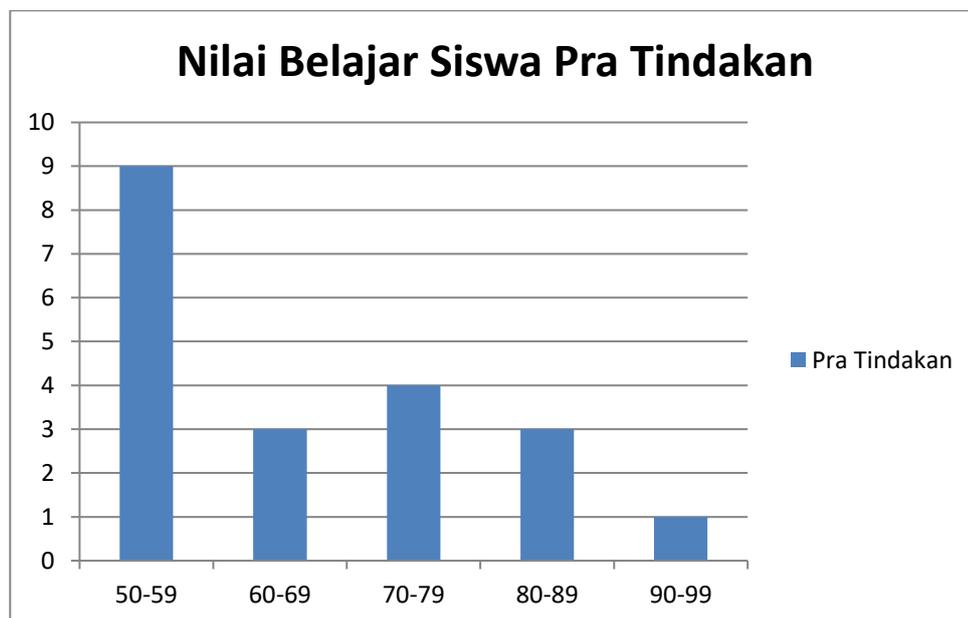
Tujuan dalam mengumpulkan data hasil belajar siswa yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Dalam hal ini peneliti merekap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar yang telah

diajarkan. data hasil belajar siswa pra tindakan dapat dilihat pada tabel. 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Hasil belajar siswa Pra Tindakan**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	50-59	9	45%	Tidak Tuntas
2	60-69	3	15%	Tidak Tuntas
3	70-79	4	20%	Tuntas
4	80-89	3	15%	Tuntas
5	90-99	1	5%	Tuntas
		<b>20</b>	<b>100%</b>	

Berikut dapat digambarkan grafik nilai hasil belajar siswa pada pra tindakan.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Belajar Siswa Pra Tindakan

**Tabel 4.2**  
**Hasil belajar siswa Pra Tindakan**

No	Aspek	Jumlah
1	Nilai rata-rata kelas	63,25
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	50
4	Jumlah siswa yang tuntas	8
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	12
6	Presentase ketuntasan kelas	40%
7	Presentase Ketidak Tuntasan	60%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas X-AKL 1 yang mencapai KKM hanya 8 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa dengan batas KKM sebesar 70. Presentase ketuntasan kelasnya sebesar 40% dari jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 63,25. Hal ini menandakan bahwa terdapat permasalahan pada hasil belajar siswa.

c. Membuat daftar kelompok siswa

Untuk memudahkan dalam pembagian kelompok, peneliti menggunakan data hasil belajar siswa pra tindakan yaitu dengan mengurutkan nilai hasil belajar dari nilai yang tertinggi ke nilai yang terendah. Dalam pemngelompokkan ini terdapat 4 kelompok yang masing-masing kelompoknya beranggotakan 5 siswa. Daftar anggota kelompok kelas X-AK.

d. Pembuatan *handout* dan tes hasil belajar

Dalam pembuatan *handout* dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Selanjutnya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, peneliti menggunakan soal tes hasil belajar pada setiap siklusnya. Soal tes mengacu pada materi yang terdapat pada *handout*. Jenis soal tes hasil belajar yang akan digunakan yaitu jenis soal tes Uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 butir pada setiap siklusnya. Soal tes hasil belajar pada setiap siklusnya dapat dilihat pada lampiran.....

### 3. Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung penelitian ini dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini adapun beberapa persiapan yang akan dilakukan yaitu:

1. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran *problem based learning*, menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan materi yang akan dipelajari yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa.
2. Peneliti memberikan penjelasan dan informasi yang rinci kepada guru dan siswa terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3. Membuat soal permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
4. Mempersiapkan alat perekam berupa kamera atau Handphone untuk merekam kegiatan pembelajaran.
5. Mempersiapkan soal tes hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa disetiap siklusnya.

**b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023 pada jam pelajaran ke-2 sampai ke-5 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Guru memberikan salam kepada siswa dan berdoa bersama sebagai pembuka pertemuan yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri kepada siswa serta menjelaskan secara singkat tentang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik agar

siswa semangat dalam pembelajaran ini. Peneliti juga membagi siswa menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 5 peserta didik dan selanjutnya guru memperintahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing yang dibantu oleh peneliti. Pada siklus I ini peneliti juga bertugas sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari.

## 2. Inti

Dalam kegiatan ini peneliti membagikan *handout* kepada masing-masing kelompok sebagai sumber materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan materi tentang Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Setelah menjelaskan materi tersebut, guru menanyakan beberapa siswa terkait materi yang sedang dipelajari. Beberapa siswa ada yang antusias menjawab namun jawaban mereka masih ada yang kurang tepat, akan tetapi ada siswa yang masih malu untuk mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan tersebut dan kemudian guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dipelajari.

Peneliti memberikan lembar permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya masing-masing. Guru menjelaskan tata cara memecahkan permasalahan tersebut dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi sesuai

dengan kelompoknya masing-masing. Dalam hal ini, ada dua kelompok yang bertanya mengenai kesulitan dalam memahami kasus permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tersebut. Kemudian guru memecahkan masalah yang dihadapi oleh ke-dua kelompok tersebut.

Setelah semua kelompok selesai memecahkan kasus yang diberikan, kemudian guru memilih siswa secara acak dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan. Peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah semua kelompok selesai menjelaskan kasusnya, lembar diskusi masing-masing kelompok dikumpulkan oleh guru dan mengevaluasi hasil diskusinya dan penjelasan yang telah dilakukan masing-masing kelompok dengan penjelasan terkait kekurangan dan kelebihan masing-masing kelompok. Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk merapikan bangku sesuai dengan kondisi awal kelas.

### 3. Penutup

Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan kasus permasalahan yang telah didiskusikan. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami. Sebelum pembelajaran ditutup guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa di siklus I ini. Peneliti

membagikan soal tes hasil belajar berupa uraian sebanyak 10 soal untuk dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal tes hasil belajar, lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian, guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam.

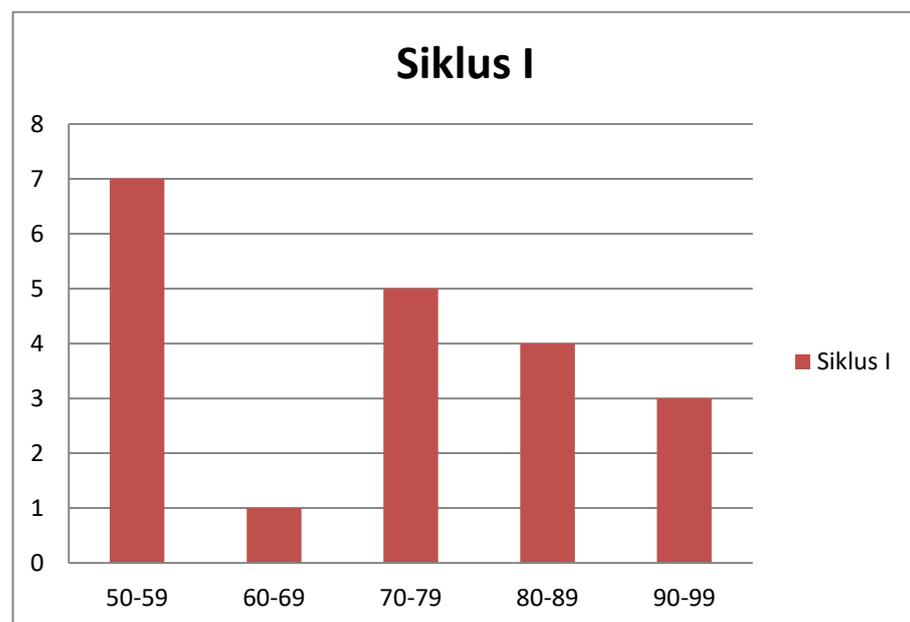
**c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *problem based learning* serta hasil belajar siswa. Hasil pengamatan bahwasanya guru belum dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik. Waktu pembelajaran terlalu banyak digunakan di tahap diskusi, sehingga waktu jam pelajaran melebihi jam pelajaran dari waktu yang telah ditentukan. Maka demikian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajara *problem based learning* belum terlaksanakan dengan baik. Pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I ini dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan di siklus I ini juga, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan. data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3****Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	50-59	9	45%	Tidak Tuntas
2	60-69	3	15%	Tidak Tuntas
3	70-79	4	20%	Tuntas
4	80-89	3	15%	Tuntas
5	90-99	1	5%	Tuntas
		<b>20</b>	<b>100%</b>	

Berikut dapat digambarkan grafik nilai hasil belajar siswa pada siklus I.



Gambar 4.2 Grafik Nilai Belajar Siswa pada Siklus I

**Tabel 4.4****Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Jumlah</b>
1	Nilai rata-rata kelas	70,00
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai terendah	50
4	Jumlah siswa yang tuntas	12
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	8
6	Presentase ketuntasan kelas	60%
7	Presentase Ketidak Tuntasan 4	40%

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 70,00, dengan hal ini menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas antara pra tindakan dengan siklus I yaitu sebesar 6,75. Terdapat 12 siswa yang berhasil mencapai KKM dengan nilai  $\geq 70$ , dan 8 siswa yang belum berhasil mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 50. Presentase ketuntasan kelas pada siklus I yaitu sebesar 60%, dengan hal ini menyatakan bahwa terjadinya peningkatan presentase ketuntasan kelas dibandingkan dengan pra tindakan yang hanya sebesar 40%. Tetapi presentase ketuntasan kelas pada siklus I ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu sebesar lebih dari 75% jumlah siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran mengacu pada modul ajar berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan sehingga harus dilakukannya perbaikan pada siklus selanjutnya. Refleksi penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru belum mampu mengalokasikan waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Waktu lebih banyak digunakan untuk diskusi kelompok sehingga waktu jam pembelajaran melebihi dari waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, sehingga siswa masih banyak yang bingung dengan langkah-langkah pembelajaran *problem based learning* ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini, siswa membutuhkan adaptasi selama mengikuti pembelajaran.
3. Siswa masih ada yang ragu dalam menanggapi permasalahan dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa.
4. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak dari jumlah siswa yang hadir. Dengan hal ini, jumlah siswa belum mencapai KKM yang seharusnya dapat mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% dari jumlah siswa.

Berdasarkan dari hasil refleksi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih dikatakan rendah dan perlu diperbaiki lagi dikarenakan siswa yang mampu mencapai KKM hanya sebanyak 60% dan yang lainnya masih dibawah KKM. Dengan hal ini, maka siklus I masih harus diperbaiki lagi dengan adanya dilakukan siklus II. Dalam hal ini siklus II harus lebih baik dari hasil siklus I.

#### **4. Deskripsi Siklus II**

##### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tahap perencanaan siklus II hampir sama dengan tahap perencanaan siklus I. Akan tetapi ada beberapa perbaikan dalam siklus ini dengan tujuan hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dan ditingkatkan lagi dalam siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran *problem based learning*, menyiapkan media pembelajaran berupa powerpoint dan materi yang akan dipelajari yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa.
2. Peneliti memberikan penjelasan dan informasi kembali dengan rinci kepada guru dan siswa terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3. Membuat soal permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
4. Mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.
5. Mempersiapkan alat perekam berupa kamera atau Handphone untuk merekam kegiatan pembelajaran.
6. Mempersiapkan soal tes hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
7. Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik dengan memberikan pemahaman bahwa diskusi dan presentasi membutuhkan kerja kelompok dan tidak bergantung kepada siswa yang pandai. Hal ini supaya semua siswa berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pendapat orang lain.
8. Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa untuk mencari informasi terkait pemecahan masalah dengan membuka *handout*, dan buku.

**b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 pada jam pelajaran ke-2 sampai ke-5 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan di siklus II, yaitu perbaikan dari siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

## 1. Pendahuluan

Guru memberikan salam kepada siswa dan berdoa bersama sebagai pembukaan pertemuan yang dipimpin oleh ketua kelas, serta mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, peneliti menjelaskan kembali tentang proses pembelajaran menggunakan *problem based learning*. Selanjutnya guru memberikan contoh mengenai materi yang akan diajarkan dengan mengaitkan permasalahan yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan dorongan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memerintahkan siswa untuk mengatur tempat duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari.

## 2. Inti

Dalam kegiatan ini guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan *handout* masing-masing kelompok yang telah dibagikan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan kembali materi tentang Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Setelah menjelaskan materi tersebut, guru menanyakan beberapa siswa terkait materi. Beberapa siswa menjawab dengan antusias dan benar. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menanyakan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *problem based learning* sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peneliti memberikan lembar permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya masing-masing. Guru menjelaskan kembali tata cara memecahkan permasalahan tersebut dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dalam hal ini, siswa sudah mulai paham terkait cara memecahkan masalah bersama dengan kelompoknya masing-masing. Setelah semua kelompok selesai memecahkan kasus permasalahan yang telah diberikan, kemudian guru memilih siswa secara acak dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan. Siswa sudah lancar dan paham dalam menjelaskan kasus permasalahan yang telah dikerjakan bersama kelompoknya. Peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah semua kelompok selesai menjelaskan kasusnya, lembar diskusi masing-masing kelompok dikumpulkan oleh guru dan mengevaluasi hasil diskusinya dan penjelasan yang telah dilakukan masing-masing kelompok dengan penjelasan terkait kekurangan dan kelebihan masing-masing kelompok. Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk menata ulang kembali bangkunya semana mestinya.

### 3. Penutup

Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan kasus permasalahan yang telah didiskusikan. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami. Sebelum pembelajaran ditutup guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa di siklus II ini. Peneliti membagikan soal tes hasil belajar berupa uraian sebanyak 5 soal untuk dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal tes hasil belajar, lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian, guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan diakhiri dengan salam.

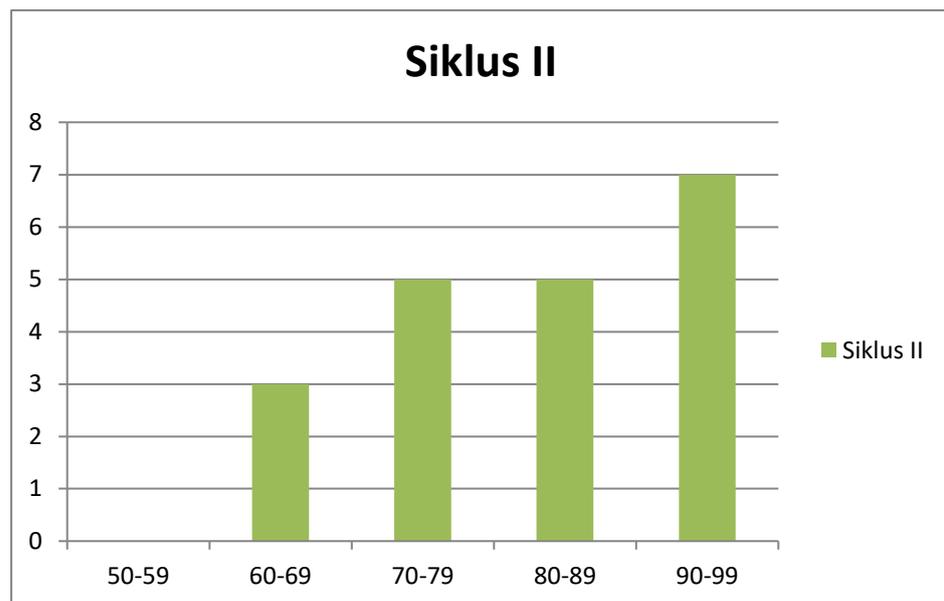
#### c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dapat disimpulkan bahwasanya guru dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik dan penerapan model pembelajaran *problem based learning* telah berjalan dengan baik. Pengamatan hasil belajar pada siklus II sama seperti pada siklus sebelumnya. Data hasil belajar siswa yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5****Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	50-59	0	0%	Tidak Tuntas
2	60-69	3	15%	Tidak Tuntas
3	70-79	5	25%	Tuntas
4	80-89	5	25%	Tuntas
5	90-99	7	35%	Tuntas
Jumlah		20	100%	

Berikut dapat digambarkan grafik nilai hasil belajar siswa pada siklus II.



Gambar 4.3 Grafik Nilai Belajar Siswa Pada Siklus II

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Aspek	Jumlah
1	Nilai rata-rata kelas	81,10
2	Nilai tertinggi	99
3	Nilai terendah	60
4	Jumlah siswa yang tuntas	17
5	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	3
6	Presentase ketuntasan kelas	85%
7	Presentase Ketidak Tuntasan	15%

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada siklus II sebanyak 81,10, dengan hal ini menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas antara siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 11,1. Terdapat 17 siswa yang berhasil mencapai KKM dengan nilai  $\geq 70$  dan 3 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 99 dan nilai terendah sebesar 60. Presentase ketuntasan kelas pada siklus II sebesar 85%, dengan ini dapat dilihat terjadinya peningkatan ketuntasan kelas dibandingkan pada siklus I yang hanya sebesar 60%. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II baik dikarenakan jumlah ketuntasan kelas telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu sebesar lebih dari 75% jumlah siswa.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada siklus II yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan selama menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat pada presentase ketuntasan kelas siswa pada siklus II sebesar 85%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu 75%.

Berdasarkan refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan hal ini, guru dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian ini dikarenakan sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Tritech Informatika kelas X-AK 1 pada mata pelajaran Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Berdasarkan dari hasil belajar pra tindakan siswa menyimpulkan bahwa terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Data nilai ulangan harian kelas X-AK 1 mata pelajaran Jurnal Umum Perusahaan Jasa menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mampu mencapai KKM hanya sebesar 40% dari 20 siswa. Siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru terkait pelajaran akuntansi, seperti berbicara dengan temannya, mengantuk dan siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain masalah dari siswa masalah juga muncul dari pendidik, yaitu pendidik masih mendominasi kelas, metode pembelajaran

cenderung bersifat konvensional atau ceramah, dan kurang memotivasi siswa. Hal ini menyebabkan ketika pendidik melakukan tanya jawab (umpan balik) siswa lebih cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang merespon tanya jawab tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya variasi dalam penggunaan model pembelajaran agar menjadikan pembelajaran lebih aktif dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga pelajaran yang disampaikanpun menjadi mudah dicerna dan ditangkap oleh siswa. Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Tritech Informatika kelas X-AK 1 pada tanggal 14 Agustus 2023 untuk siklus I, dan tanggal 14 Agustus 2023 untuk siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Berikut penjelasan tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukan.

1. Pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning*

Dalam melaksanakan model pembelajaran *problem based learning*, materi yang diajarkan yaitu Jurnal Umum Perusahaan Jasa. Hal ini dikarenakan melanjutkan materi yang telah diberikan oleh guru pengampu pelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* telah dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan sintaks pada model pembelajaran *problem based learning*. Pada pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* belum

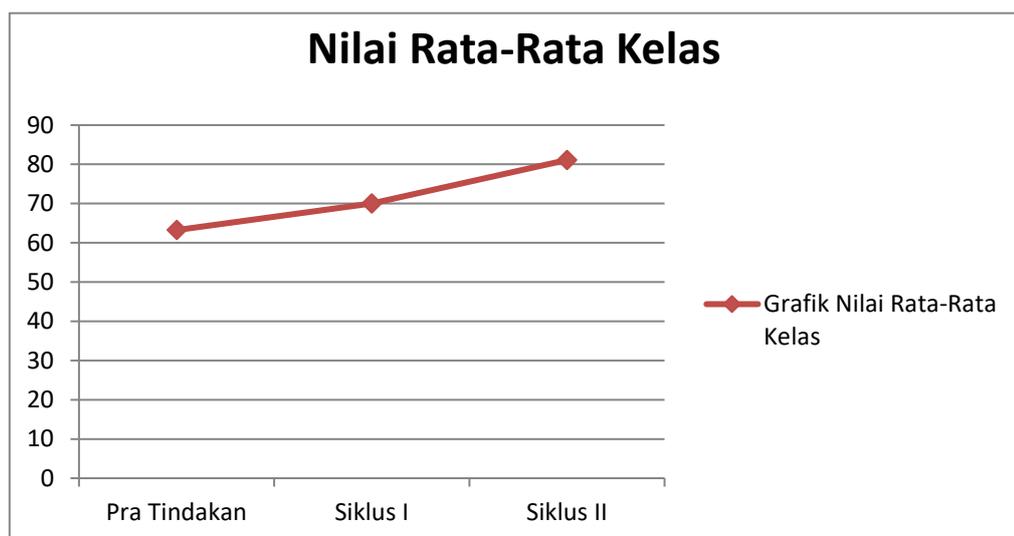
dapat berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru belum bisa mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik, waktu banyak dilakukan pada tahap diskusi, sehingga waktu pembelajaran melebihi waktu yang telah direncanakan. Siswa juga belum mencapai nilai rata-rata kelas. Sedangkan pada siklus II, pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengalokasikan waktu dengan baik dan siswa juga telah mencapai nilai rata-rata kelas. Keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran *problem based learning* yaitu guru ditinjau kembali untuk memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran dan pengalokasian waktu pembelajaran sudah diatur dengan baik sehingga jika terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* sudah terlaksana dengan baik.

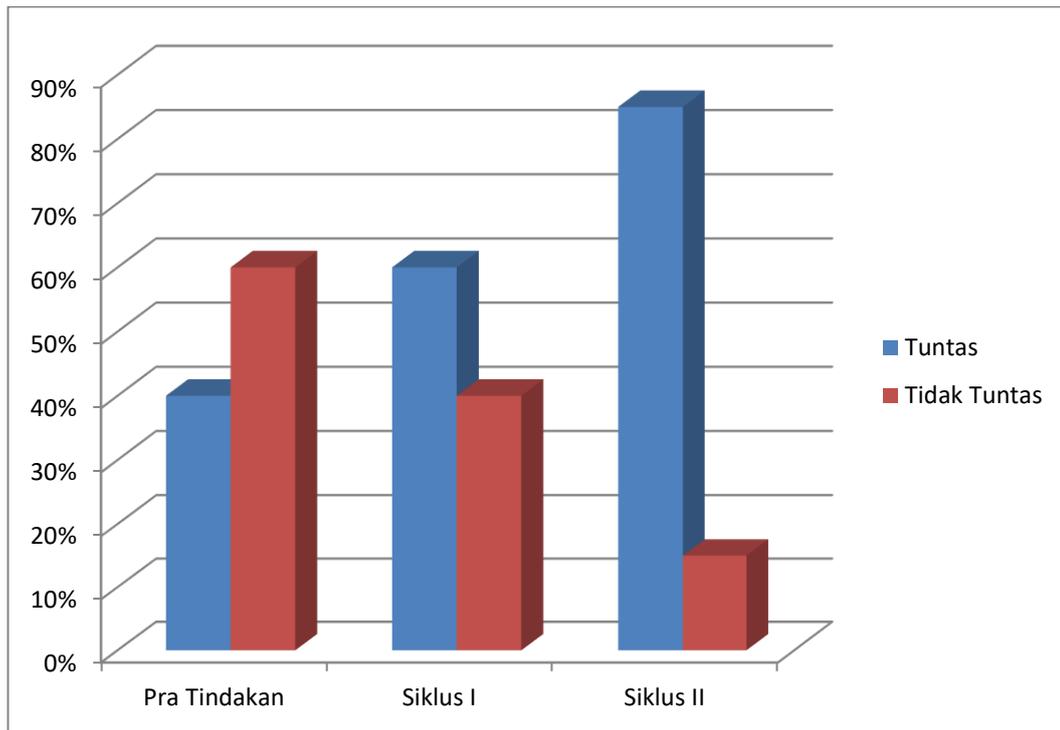
## 2. Hasil belajar siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan siswa yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.7****Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Pra Tindakan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Nilai rata-rata kelas	63,25	70,00	81,10
Nilai tertinggi	90	95	99
Nilai terendah	50	50	60
Jumlah siswa yang tuntas	8	12	17
Jumlah peserta didik yang belum tuntas	12	8	4
Presentase ketuntasan kelas	40%	60%	85%

**Gambar 4.4** Grafik Nilai Rata-Rata Kelas



Gambar 4.5 Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Tritech Informatika. Data nilai rata-rata kelas pada pra tindakan menunjukkan nilai sebesar 63,25 dan ketuntasan kelas sebesar 40%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa masih rendah, hal ini dikarenakan keduanya belum mencapai KKM. Pada siklus I rata-rata kelas menunjukkan nilai sebesar 70,00 dan ketuntasan belajar sebesar 60%, dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Akan tetapi hasil dari siklus I ini belum men capai KKM yang telah ditentukan, oleh karena itu perlunya lanjutan pada siklus II. Pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 81,10 dan ketuntasan

kelas sebesar 85%. Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan. Peningkatan rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I yaitu sebesar 6,75, sedangkan peningkatan rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 11,1. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 20%, kemudian peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa di SMK Tritech Informatika kelas X-AK 1 pada materi jurnal umum perusahaan jasa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-AK 1 di SMK Tritech Informatika khususnya pada Kompetensi Dasar jurnal umum pada perusahaan jasa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa di setiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas pada pra tindakan sebesar 63,25, dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 70,00, dan meningkat lagi menjadi 81,10 pada siklus II. Dengan ini peningkatan rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I yaitu sebesar 6,75, dan peningkatan rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 11,1. Sedangkan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada pra tindakan ketuntasan belajar siswa sebesar 40%, kemudian meningkat di siklus I menjadi 60%, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 85%. . Dengan ini peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 20%, kemudian peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Dengan ini dapat dinyatakan Dengan ini menyatakan bahwa siswa telah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu sebesar lebih dari 75% jumlah siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran untuk pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. sekolah perlu ikut serta dalam mengembangkan model pembelajaran dengan cara mendorong guru untuk menjadikan model pembelajaran lebih menarik dan variatif sehingga siswa tidak jenuh dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
  - b. Sekolah perlu meningkatkan lagi fasilitas sarana dan pra sarana sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi Guru
  - a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* di kelas dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.
  - b. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran *problem based learning* supaya terjadinya proses pembelajaran yang lebih menarik sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
3. Bagi Siswa
  - a. Perlunya dukungan untuk siswa agar lebih berani dalam memberikan pendapat ataupun bertanya terkait materi yang belum dipahaminya kepada guru atau siswa yang sudah paham.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Amir, T. (2015). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Pranadamedia Grup.
- Anisa, O. ., Cahyo, B. U., & Andy, S. (2019). Pelaksanaan Penilaian Afektif pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019. *Indonesian Journal of History Education*, 7(1), 9–21.
- Batubara, I. H. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Autograph Dan Geogebra di SMA Freemethodist Medan. *Jurnal Wahana Inovasi*, 6 (1), 97-105.
- Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT. Indeks. Kelompok Gramedia.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, H. Z., & Fatmawarni. (2018). *Pengantar Akuntansi: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*. Medan: Perdana Publishing.

- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–151.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0. Universitas Majalengka*, 1(1), 1–14.
- Melinda, T. R. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, E. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Ombak.
- Rerung, N., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga Adaptasi IFRS.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia

Indonesia.

- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2016). *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEL*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahfutra, N. A. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Jasa, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen dalam Memakai Jasa Penerbangan Citilink*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Tohirin, M. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyadi. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan di Prodi Pendidikan Teknik Otomotif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Sisdiknas. (2006). *Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiyudin, A. (2013). *Akuntansi Tingkat Dasar: Dilengkapi dengan Akuntansi Bagi Pengelola Zakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zurika,H. (2015). *Implementasi Problem Based Learning Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Auditing*. Padang : Universitas Negeri Padang.

**Lampiran 01**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Data Pribadi

Nama : Dinda Safitra  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Sei Beras Sekata, Perumahan Pesona Sunggal  
Land

## Nama Orang Tua

Ayah : Ramlan  
Ibu : Siti Nursari

## Riwayat Pendidikan

TK : TK Harapan  
SD : MIS Islamiyah Sunggal  
SMP : Ponpes Ar-Raudlatul Hasanah  
SMA : Ponpes Ar-Raudlatul Hasanah  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Lampiran 02****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMK Tritech Informatika
Kelas/Semester	: X Akuntansi/ Semester 1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga
Materi Pokok	: Tahapan Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa (Jurnal Umum)
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian akuntansi dan jurnal umum
2. Setelah memahami materi, siswa diharapkan mampu menganalisis jurnal umum pada perusahaan jasa dengan benar

**B. Kompetensi Dasar :**

- 3.3 Memahami pengertian akuntansi dan jurnal umum pada perusahaan jasa
- 4.3 Menganalisis jurnal umum pada perusahaan jasa

**C. Kegiatan Pembelajaran:**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan Pembukaan dengan memberikan salam kepada siswa dan berdoa bersama sebagai pembukaan pertemuan yang dipimpin oleh ketua kelas, serta mengecek kehadiran siswa	
Menjelaskan secara singkat tentang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dan memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan dan dikaitkan dengan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	
Menyampaikan dorongan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran ini	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca. Siswa diberi <i>handout</i> terkait materi Tahapan Pencatatan Jurnal Umum Perusahaan Jasa.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, siswa dipersilahkan untuk bertanya terkait materi Tahapan Pencatatan Jurnal Umum Perusahaan Jasa.

<b>Collaboration</b>	Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengerjakan kasus permasalahan yang diberikan oleh guru terkait materi Tahapan Pencatatan Jurnal Umum Perusahaan Jasa.
<b>Communication</b>	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru mengevaluasi hasil diskusinya dan penjelasan yang telah dilakukan masing-masing kelompok dengan penjelasan terkait kekurangan dan kelebihan masing-masing kelompok.
<b>Kegiatan Penutup</b>	
Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait kasus permasalahan yang telah didiskusikan. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami.	
Guru membagikan soal tes hasil belajar berupa soal terkait materi yang telah dipelajari untuk dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan soal tes hasil belajar, lembar jawaban dikumpulkan.	
Guru memberikan arahan untuk materi selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

Medan, 7 Agustus 2023

Guru Praktek

Dinda Safitra

**Lampiran 03****KISI-KISI SOAL SIKLUS I**

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami pengertian akuntansi dan jurnal umum pada perusahaan jasa

4.3 Menganalisis jurnal umum pada perusahaan jasa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Peserta didik dapat memahami aspek pengertian akuntansi	PENGERTIAN AKUNTANSI	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian akuntansi dan rumus persamaan akuntansi dasar	C2 (Pemahaman)	PG
				C4 (Analisis)	Uraian
2	Peserta didik dapat memahami pengertian Jurnal	PENGERTIAN JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal umum dan memahami langkah-langkah membuat jurnal umum	C2 (Pemahaman)	PG
				C4 (Analisis)	Uraian
3	Peserta didik dapat menganalisis transaksi	JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menganalisis transaksi jurnal umum	C2 (Pemahaman)	PG
				C4 (Analisis)	Uraian

**Kriteria Penilaian Bobot Soal:**

Nilai 0-69 : Tidak Tuntas

Nilai 70-100 : Tuntas

**Lampiran 04****KISI-KISI SOAL SIKLUS II**

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami pengertian akuntansi dan jurnal umum pada perusahaan jasa

4.3 Menganalisis jurnal umum pada perusahaan jasa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Peserta didik dapat memahami aspek pengertian akuntansi	PENGERTIAN AKUNTANSI	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian akuntansi dan rumus persamaan akuntansi dasar	C2 (Pemahaman)	Uraian
				C4 (Analisis)	
2	Peserta didik dapat memahami pengertian Jurnal	PENGERTIAN JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal umum dan memahami langkah-langkah membuat jurnal umum	C2 (Pemahaman)	Uraian
				C4 (Analisis)	
3	Peserta didik dapat menganalisis transaksi	JURNAL UMUM	Peserta didik dapat menyajikan jurnal umum	C2 (Pemahaman)	Uraian
				C4 (Analisis)	

**Kriteria Penilaian Bobot Soal:**

Nilai 0-69 : Tidak Tuntas

Nilai 70-100 : Tuntas

## Lampiran 05

### SOAL SIKLUS I

#### A. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memilih a,b,c, atau d dengan benar!

1. rumus persamaan dasar akuntansi adalah.....
  - a. harta = Kewajiban + Modal
  - b. Harta = Modal – Kewajiban
  - c. Harta = Kewajiban – modal
  - d. Harta = Modal + Kewajiban
  
2. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Tanggal
  - (2) Informasi
  - (3) Referensi
  - (4) Potongan
  - (5) Keterangan
 Dari pernyataan diatas, yang terdapat pada kolom jurnal umum ditunjukkan nomor.....
 

a. 1, 2 dan 3	b. 1, 2 dan 4
c. 1, 3 dan 4	d. 1, 3 dan 5
  
3. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Mengumpulkan bukti transaksi
  - (2) Mengidentifikasi saldo akun
  - (3) Menyiapkan lembar jurnal
  - (4) Menulis nominal transaksi
  - (5) Mengidentifikasi nama akun
 Dari pernyataan tersebut, urutan dalam pembuatan jurnal umum adalah.....
  - a. 1, 2, 3 4 dan 5
  - b. 2, 1, 3, 5 dan 4
  - c. 3, 1, 5, 2 dan 4
  - d. 4, 5, 1, 2 dan 3
  
4. Membeli perlengkapan kantor Rp 100.000,00 dari toko jaya secara tunai. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan antara.....
  - a. Harta dan modal
  - b. Harta dan beban
  - c. Harta dan utang
  - d. Harta dan pendapatan

5. Suatu peralatan seharga Rp 10.000.000,00 dibeli dengan cara sebagai berikut : dibayar tunai 2.500.000,00, dibayar dengan menarik kredit dari bank Rp 7.500.000,00. Maka pencatatan transaksi tersebut dalam jurnal umum adalah.....
- a. Peralatan Rp 10.000.000,00  
     Hutang usaha Rp 7.500.000,00  
     Kas Rp 2.500.000,00
  - b. Peralatan Rp 10.000.000,00  
     Kas Rp 7.500.000,00  
     Hutang usaha Rp 2.500.000,00
  - c. Kas Rp 17.500.000,00  
     Hutang usaha Rp 7.500.000,00  
     Peralatan Rp 10.000.000,00
  - d. Hutang usaha Rp 10.000.000,00  
     Peralatan Rp 7.500.000,00  
     Kas Rp 2.500.000,00

**B. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Defenisi akuntansi dapat dilihat dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya, jelaskan defenisi akuntansi dari 2 sudut pandang tersebut!
2. Jelaskan pengertian jurnal yang kamu ketahui!
3. Dalam menyusun jurnal umum tentunya diperlukan sebuah tabel jurnal umum terlebih dahulu, gambarkan bentuk tabel jurnal umum tersebut!
4. Harta sebuah perusahaan sebesar Rp 12.000.000,00, sedangkan kewajibannya sebesar Rp 5.000.000,00, jelaskan berapa saldo perusahaan tersebut!
5. Pada tanggal 2 Desember, Tuan Taka membeli perlengkapan bengkel secara tunai seharga Rp 5.000.000,00. Bagaimana analisis terdapat transaksi tersebut?

**Lampiran 06****SOAL SIKLUS II**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian akuntansi yang kamu ketahui!
2. Jelaskan rumus persamaan dasar akuntansi adalah!
3. Jelaskan pengertian jurnal yang kamu ketahui!
4. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (6) Mengumpulkan bukti transaksi
  - (7) Mengidentifikasi saldo akun
  - (8) Menyiapkan lembar jurnal
  - (9) Menulis nominal transaksi
  - (10) Mengidentifikasi nama akun
 Dari pernyataan tersebut, urutan dalam pembuatan jurnal umum adalah.....
5. Perusahaan Way Service merupakan perusahaan baru yang bergerak di bidang bengkel, didirikan oleh Tuan Ulwan. Berikut adalah transaksi yang terjadi pada perusahaan Way Service selama bulan November 2021.
  - 2 Des : Ulwan menyetorkan Rp 63.000.000 sebagai modal awal ke rekening bank atas nama Way Service.
  - 2 Des : Dibayar sewa ruko seharga Rp 32.000.000 per tahun dibayar di muka.
  - 4 Des : Membeli peralatan bengkel secara kredit sebesar Rp 10.500.000.
  - 9 Des : menerima uang sejumlah Rp 550.000 dari pelanggan.
  - 15 Des : Bengkel Way Service membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.000.000 dan biaya telepon, air, listrik sejumlah Rp 600.000.
  - 16 Des : membayar kreditur Rp 4.250.000 untuk transaksi ke-4.

- 18 Des : Ulwan menerima uang sebesar Rp 2.500.000 untuk kebutuhan pribadi.
- 20 Des : Membeli peralatan seharga Rp 4.000.000 tunai
- 22 Des : Membayar asuransi untuk jangka waktu satu tahun sebesar Rp 6.000.000
- 23 Des : Melunasi hutang pada transaksi ke-4 sebesar Rp 6.250.000
- 25 Des : Memberi layanan kepada pelanggan seharga Rp 750.000 tetapi belum dibayar.
- 27 Des : Dibeli peralatan seharga Rp 2.000.000 secara kredit.
- 28 Des : Menerima pembayaran untuk transaksi di tanggal 25 sejumlah Rp 750.000
- 30 Des : menerima Rp 300.000 dari pelanggan untuk layanan servis motor yang akan dilakukan minggu depan.

**Buatlah Jurnal Umum dari transaksi diatas ini!**

*Terima Kasih*

**Lampiran 07****KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I****Pilihan Berganda**

1. a. Harta = Kewajiban + Modal
2. d. 1, 3, dan 5
3. c. 3, 1, 5, 2, dan 4
4. a. Harta dan Modal
5. Peralatan Rp 10.000.000,00  
Hutang usaha Rp 7.500.000,00  
Kas Rp 2.500.000,00

**ESSAY**

1. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan.
2. Jurnal adalah catatan yang sistematis dan kronologis dan transaksi-transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan di debet dan di kredit disertai dengan jumlah masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.
- 3.

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Reff</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>

4. Saldonya perusahaan tersebut sebesar Rp 7.000.000 dikarenakan saldo perusahaan Rp 12.000.000 dikurang kewajiban sebesar Rp 5.000.000.
5. Perlengkapan bertambah di Debet sebesar Rp 5.000.000 dan kas berkurang di kredit sebesar Rp 5.000.000

## Lampiran 08

## KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan.
2. Rumus Persamaan dasar akuntansi  
**Harta = Kewajiban + Modal**
3. Jurnal adalah catatan yang sistematis dan kronologis dan transaksi-transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan di debet dan di kredit disertai dengan jumlah masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.
4. 1, 3, 5, 4, 2
- 5.

## WAY SERVICE

## JURNAL UMUM

PERIODE 30 NOVEMBER 2021

Tanggal	Keterangan	Reff	Debet	Kredit
2 Nov	Kas (+)		Rp 63.000.000	
	Modal (+)			Rp 63.000.000
	Sewa dibayar dimuka (+)		Rp 32.000.000	
	Kas (-)			Rp 32.000.000
4 Nov	Peralatan (+)		Rp 10.500.000	
	Hutang (+)			Rp 10.500.000
9 nov	Kas (+)		Rp 550.000	
	Pendapatan (+)			Rp 550.000
15 Nov	Beban Gaji (+)		Rp 2.000.000	
	Beban lain-lain (+)		Rp 600.000	
	Kas (-)			Rp 2.600.000
16 Nov	Hutang (-)		Rp 4.250.000	

	Kas (-)			Rp 4.250.000
18 Nov	Prive Ulwan (+)		Rp 2.500.000	
	Kas (-)			Rp 2.500.000
20 Nov	Peralatan (+)		Rp 4.000.000	
	Kas (-)			Rp 4000.000
22 Nov	Asuransi (+)		Rp 6.000.000	
	Kas (-)			Rp 6.000.000
23 Nov	Hutang (-)		Rp 6.250.000	
	Kas (-)			Rp 6.250.000
25 Nov	Piutang (+)		Rp 750.000	
	Pendapatan (+)			Rp 750.000
27 Nov	Peralatan (+)		Rp 2.000.000	
	Hutang (+)			Rp 2.000.000
28 Nov	Kas (+)		Rp 750.000	
	Piutang (-)			Rp 750.000
30 Nov	Kas (+)		Rp 300.000	
	Pendapatan (+)			Rp 300.000
TOTAL			Rp 135.450.000	Rp 135.450.000

**Lampiran 09**

**HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS I**

Sekolah : SMK Tritech Informatika

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X-Akuntansi 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Kesya Khumaira Putri	75	Tuntas
2	Fira Melania	60	Tidak Tuntas
3	Nadia Salsabila Hasibuan	50	Tidak Tuntas
4	Lisa Fauziah	85	Tuntas
5	Nuzul Ramadhani	75	Tuntas
6	Frisca Astri Dinata	50	Tidak Tuntas
7	Elryca Bunga Asrianti	80	Tuntas
8	Nazwa Jaisia Hati	85	Tuntas
9	Mellany	50	Tidak Tuntas
10	Cahya Azzahra Siregar	85	Tuntas
11	Gabriel William Gustavo	75	Tuntas
12	Jaky Prayoga	50	Tidak Tuntas
13	Rahel Amelia	50	Tidak Tuntas
14	Ayu Andira	75	Tuntas
15	Miftahul Jannah	55	Tidak Tuntas
16	Fazza Aura	95	Tuntas
17	Anggun Nurabidah	90	Tuntas
18	Kayla Rafifah	95	Tuntas
19	Muhammad Rizky Dwi	50	Tidak Tuntas
20	Syaskia Dwi Anti	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1400	
<b>Rata-Rata</b>		70,00	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>12</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>8</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>60%</b>
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>			<b>40%</b>

**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa:**

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{20} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

**Nilai Rata-Rata Kelas**

Nilai	N	X
50	6	300
55	1	55
60	1	60
65	0	0
70	1	70
75	4	300
80	1	80
85	3	255
90	1	90
95	2	190
99	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1400</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1400}{20}$$

$$= 70,00$$

## Lampiran 10

### HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Sekolah : SMK Trittech Informatika

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X-Akuntansi 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Kesya Khumaira Putri	99	Tuntas
2	Fira Melania	90	Tuntas
3	Nadia Salsabila Hasibuan	80	Tuntas
4	Lisa Fauziah	85	Tuntas
5	Nuzul Ramadhani	80	Tuntas
6	Frisca Astri Dinata	70	Tuntas
7	Elryca Bunga Asrianti	80	Tuntas
8	Nazwa Jaisia Hati	90	Tuntas
9	Mellany	65	Tidak Tuntas
10	Cahya Azzahra Siregar	85	Tuntas
11	Gabriel William Gustavo	75	Tuntas
12	Jaky Prayoga	70	Tuntas
13	Rahel Amelia	75	Tuntas
14	Ayu Andira	99	Tuntas
15	Miftahul Jannah	60	Tidak Tuntas
16	Fazza Aura	95	Tuntas
17	Anggun Nurabidah	95	Tuntas
18	Kayla Rafifah	99	Tuntas
19	Muhammad Rizky Dwi	60	Tidak Tuntas
20	Syaskia Dwi Anti	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1622	
<b>Rata-Rata</b>		81,10	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>17</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>3</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>			<b>85%</b>
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>			<b>15%</b>

**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa:**

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

**Nilai Rata-Rata Kelas**

Nilai	N	X
50	0	0
55	0	0
60	2	120
65	1	65
70	3	210
75	2	150
80	3	240
85	2	170
90	2	180
95	2	190
99	3	297
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1622</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1622}{20}$$

$$= 81,10$$

## Lampiran 11

### HASIL BELAJAR SISWA KESELURUHAN

Nama Pendidikan : SMK Tritech Informatika

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X-AK 1

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Kesya Khumaira Putri	75	75	99
2	Fira Melania	50	60	90
3	Nadia Salsabila Hasibuan	50	50	80
4	Lisa Fauziah	60	85	85
5	Nuzul Ramadhani	70	75	80
6	Frisca Astri Dinata	50	50	70
7	Elryca Bunga Asrianti	70	80	80
8	Nazwa Jaisia Hati	80	85	90
9	Mellany	50	50	65
10	Cahya Azzahra Siregar	70	85	85
11	Gabriel William Gustavo	55	75	75
12	Jaky Prayoga	50	50	70
13	Rahel Amelia	50	50	75
14	Ayu Andira	65	75	99
15	Miftahul Jannah	50	55	60
16	Fazza Aura	80	95	95
17	Anggun Nurabidah	85	90	95
18	Kayla Rafifah	90	95	99
19	Muhammad Rizky Dwi	50	50	60
20	Syaskia Dwi Anti	65	70	70
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>	<b>50</b>	<b>60</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>63,25</b>	<b>70,00</b>	<b>81,10</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>40%</b>	<b>60%</b>	<b>85%</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>		<b>8</b>	<b>12</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>3</b>



## Lampiran 13









**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Nama Lengkap : Dinda Safitra  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Oktober 2022	Perbaikan nomor halaman	
	Perbaikan kata pengantar	
2 November 2022	Perbaikan latar belakang masalah	
	Perbaikan daftar isi	
14-nov-22		

Medan, 14 November 2022

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
IPK : 3,28

Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	 17/09/22
	Keefektifan Model Pembelajaran Time Token terhadap proses belajar mengajar di kelas X Akuntansi SMK Swasta Eria Medan	
	Analisis Upaya Sekolah terhadap peningkatan kompetensi keahlian akuntan siswa sekolah SMK Swasta Eria Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2022  
Hormat Pemohon



Dinda Safitra

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada Yth : Bapak/Ketua &  
Sekretaris Program Studi  
Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah

ini : Nama : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
ProgramStudi : PendidikanAkuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK SWASTA ERIA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. **Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2022

Hormat Pemohon



(Dinda Safitra)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2127/II.3.AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2022/2023  
Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 September 2023

Medan, 04 Rabiul Awwal 1444 H

30 September 2022 M

*Acc diperpanjang hingga  
tgl 5 November 2024*



Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 06 Desember Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Safira  
N P M : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 .

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Ganti judul.
BAB I	- Pendahuluan rubah sesuai model yg dipilih - Tentukan mau pakai PBL / Pjbl
BAB II	- Teori dan kutipan densen mendeloy
BAB III	
LAINNYA	- Daftar pustaka Perbaiki - Penulisan - ganti semua data yg tidak berkaitan
KESIMPULAN	( ) Disetujui ( ) Ditolak ( <input checked="" type="checkbox"/> ) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 06 Desember 2022

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M,Si



**SURAT KETERANGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dinda Safitra  
NPM : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 Desember 2022  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Aamin.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 01 Agustus 2023

Wassalam  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Safitra  
N.P.M : 1802070021  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran  
2022/2023

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si.

Hormat Pemohon

Dinda Safitra

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2913/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 20 Muharam 1445 H  
Lamp : ---      07 Agustus 2023 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
SMK Tritech Informatika di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Dinda Safitra**  
NPM : 1802070021  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Tritech Informatika

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,  
  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





**YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI**  
**SMK TRITECH INFORMATIKA**  
**TERAKREDITASI "A"**  
**SMK IT MODERN**

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576  
E-mail : [smktritech10@gmail.com](mailto:smktritech10@gmail.com) Website : [www.smktritechinformatika.sch.id](http://www.smktritechinformatika.sch.id)

Nomor : 422/368/TU/SMK.TI/VIII/2023  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan

Medan, 31 Agustus 2023

Kepada Yth :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jl. Muchtar Basri No. 3  
MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 2913/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 7 Agustus 2023, Perihal : **Permohonan Izin Riset**, maka dengan ini disampaikan Telah Selesai dilaksanakan yang berjudul "**Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Trittech Informatika**" oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIDN	Prog. Studi
1	Dinda Safitra	1802070021	Pendidikan Akuntansi

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala SMK Trittech Informatika



M. Herizal Sinambela, S.Pd.I